

**REBUSAN KAYU MANIS UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BUNTUNG
TAHUN 2023**

DEDI FATRIDA, SAVITRI GEMINI, DEDI SISKI, AFIF D ALBA

Program Studi S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Institut Kesehatan Mitra Bunda
email: dedifatrinda786@gmail.com, savitrigemini79@gmail.com, dedysiska8@gmail.com,
AfifDalba@gmail.com

Abstrak: Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg karena gangguan pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membunuhnya. Kementerian kesehatan tahun 2018 menyatakan bahwa hipertensi menjadi peringkat pertama dengan jumlah kasus mencapai 185.857 kasus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Batam (2021) mencatat hingga sebanyak 4.217 warga Kota Batam menderita hipertensi atau darah tinggi. Penderita hipertensi di puskesmas tanjung buntung sebanyak 502 kasus. Penelitian ini untuk mengetahui penurunan Tekanan Darah Tinggi dengan penerapan terapi rebusan kayu manis. Hasil Penelitian setelah diberikan terapi rebusan kayu manis selama 4 hari didapatkan peningkatan pengetahuan serta penurunan tekanan darah dari 180/90 mmHg menjadi 130/80 mmHg. Penerapan terapi rebusan kayu manis merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah dan mengontrol tekanan darah. Saran bagi petugas kesehatan khususnya perawat diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pemanfaatan pemanfaatan obat herbal rebusan kayu manis bagi penderita hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Asuhan Keperawatan Keluarga, Kayu Manis Daftar Pustaka: (2016-2022)

Abstract: Hypertension is a condition where blood pressure rises, namely systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and/or diastolic pressure ≥ 90 mmHg due to blood vessel disorders which result in the supply of oxygen and nutrients carried by the blood being obstructed to the body's tissues which kills them. In 2018, the Ministry of Health stated that hypertension was ranked first with the number of cases reaching 185,857 cases. Based on data from the Batam City Health Service (Dinkes) (2021), up to 4,217 Batam City residents suffer from hypertension or high blood pressure. There were 502 cases of hypertension in the Tanjung Buntung Community Health Center. This research aims to determine how high blood pressure can be reduced by applying cinnamon decoction therapy. Research results after being given cinnamon decoction therapy for 4 days showed an increase in knowledge and a decrease in blood pressure from 180/90 mmHg to 130/80 mmHg. The application of cinnamon decoction therapy is an effective non-pharmacological therapy for lowering blood pressure and controlling blood pressure. Suggestions for health workers, especially nurses, are expected to increase insight and understanding regarding the use of herbal medicine boiled cinnamon for hypertension sufferers.

Keywords: Hypertension, Family Nursing Care, Cinnamon
Bibliography: (2016-2022)

A. Pendahuluan

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg karena gangguan pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membunuhnya (Hastuti, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Batam (2021) mencatat hingga sebanyak 4.217 warga Kota Batam menderita hipertensi atau darah tinggi. Penderita hipertensi tertinggi yaitu di puskesmas sei langkai sebanyak 1503 kasus, di puskesmas tanjung buntung sebanyak 502 kasus, di puskesmas Sei

Lekop sebanyak 405 kasus, di puskesmas tanjung Uncang sebanyak 335 kasus, dan di puskesmas Batu Aji sebanyak 231 kasus (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 15 Oktober 2023 di Puskesmas Tanjung Buntung Kota Batam didapatkan hasil memiliki penderita Hipertensi dengan peringkat ke 2. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi yaitu dengan meminum obat-obatan antihipertensi seperti diuretic, antagonis kalsium, penghambat enzim konversi angiotensin dan pengobatan non farmakologi yaitu dengan menerapkan pola hidup sehat yaitu berupa penurunan berat badan, olahraga, berhenti merokok, modifikasi diet seperti mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran yang telah dibuktikan dapat menurunkan hipertensi (seperti bawang putih, kayu manis, seledri), mengurangi asupan garam dan gorengan, serta mengurangi konsumsi alkohol.

Salah satu penanganan non farmakologis dalam mengatasi hipertensi adalah dengan kayu manis yang mengandung senyawa kimia flavonoid. Flavonoid adalah substansi terbanyak dan terpenting pada kelompok polifenol di dalam tanaman. Kandungan flavonoid dalam kayu manis bersifat mencegah sekaligus menghancurkan penggumpalan darah. Flavonoid dapat bertindak sebagai penstabil oksigen singlet. Senyawa ini beraktivitas sebagai antioksidan dengan melepaskan atau menyumbangkan ion hidrogen kepada radikal bebas peroksi agar menjadi lebih stabil. Aktivitas tersebut menghalangi reaksi oksidasi yang menyebabkan darah mengental, sehingga mencegah pengendapan lemak dan menghancurkan penggumpalan pada dinding pembuluh darah. Fitosterol adalah sterol yang terdapat dalam tanaman dan mempunyai struktur mirip kolesterol. Secara alami fitosterol dapat ditemukan di dalam sayuran, kacang-kacangan, dan gandum. Fitosterol dapat membantu menurunkan kadar kolesterol dengan cara menghambat penyerapan kolesterol di usus sehingga membantu menurunkan jumlah kolesterol yang memasuki aliran darah, selain itu fitosterol juga dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah. Selain itu, kandungan kayu manis yang dapat menurunkan tekanan darah adalah minyak atsiri. Minyak atsiri ini bersifat analgesik yang dapat merangsang sirkulasi darah dan meredakan nyeri (Minas Sari et al., 2021).

Tujuan Umum Penelitian ini untuk melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny.L dengan Menggunakan Rebusan Kayu Manis Untuk Menurunkan Tekanan Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung tahun 2023, Tujuan Khusus: 1 Melakukan Pengkajian Keperawatan Keluarga pada Ny.L dengan Menggunakan Rebusan Kayu Manis Untuk Menurunkan Tekanan Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung tahun 2023, 2 Melakukan Diagnosa Keperawatan Keluarga pada Ny.L dengan Menggunakan Rebusan Kayu Manis Untuk Menurunkan Tekanan Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung tahun 2023, 4 Melakukan Implementasi Keperawatan Keluarga pada Ny.L dengan Menggunakan Rebusan Kayu Manis Untuk Menurunkan Tekanan Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung tahun 2023, 5 Melakukan Evaluasi Keperawatan Keluarga pada Ny.L dengan Menggunakan Rebusan Kayu Manis Untuk Menurunkan Tekanan Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung tahun 2023.

Flavonoid adalah substansi terbanyak dan terpenting pada kelompok polifenol di dalam tanaman. Kandungan flavonoid dalam kayu manis bersifat mencegah sekaligus menghancurkan penggumpalan darah. Flavonoid dapat bertindak sebagai penstabil oksigen singlet. Senyawa ini beraktivitas sebagai antioksidan dengan melepaskan atau menyumbangkan ion hidrogen kepada radikal bebas peroksi agar menjadi lebih stabil. Aktivitas tersebut menghalangi reaksi oksidasi yang menyebabkan darah mengental, sehingga mencegah pengendapan lemak dan menghancurkan penggumpalan pada dinding pembuluh darah. Fitosterol adalah sterol yang terdapat dalam tanaman dan mempunyai struktur mirip kolesterol. Secara alami fitosterol dapat ditemukan di dalam sayuran, kacang-kacangan, dan gandum. Fitosterol dapat membantu menurunkan kadar kolesterol dengan cara menghambat penyerapan kolesterol di usus sehingga membantu menurunkan jumlah kolesterol yang memasuki aliran darah, selain itu fitosterol juga dapat membantu untuk menurunkan tekanan darah. Selain itu, kandungan kayu manis yang dapat menurunkan tekanan darah adalah minyak

atsiri. Minyak atsiri ini bersifat analgesik yang dapat merangsang sirkulasi darah dan meredakan nyeri (Minas Sari et al., 2021).

B.Metodologi Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode Kasus, sumber informasi dari tahapan pengkajian dapat menggunakan metode: Wawancara keluarga, Observasi fasilitas rumah, Pemeriksaan fisik terhadap anggota keluarga, Data sekunder, misalnya hasil laboratorium. Hal-hal yang dapat dikaji dalam keluarga yaitu: Data umum, Pengkajian terhadap data umum keluarga meliputi: Nama kepala keluarga, Alamat dan telepon, Pekerjaan kepala keluarga, Pendidikan kepala keluarga, Komposisi keluarga, Tipe keluarga

C.Pembahasan dan Analisa

Pengkajian Keperawatan, Pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 didapatkan data pertama: Ny.L menderita hipertensi sudah 4 tahun yang lalu. Ny.L mengatakan kadang-kadang tenguknya terasa nyeri, dan kepalanya terasa pusing. Saat diobservasi pada saat pengkajian, didapatkan tekanan darah Ny.L 180/100mmHg, pernafasan 22x/menit, nadi 82x/menit, dan suhu 36.5°C. Hasil pengkajian pada Ny.L didapatkan keluhan yaitu nyeri pada kepala, kaku pada tengkuk, pusing, lemas. Hal ini sesuai dengan teori dari hipertensi menurut Hutaguluh (2019). Hasil pengkajian lebih lanjut didapatkan keluhan tidak ada pantangan makan, kurang mengetahui penyebab dari gejala yang dialami Ny.L dan tidak mengetahui cara merawat keluarga dengan hipertensi. Pemeriksaan tanda vital tekanan darah 180/100mmHg, Pernapasan 22x/menit, nadi 82x/menit, dan suhu 36,5°C. Status kesehatan umum Ny.L selama 5 bulan terakhir ditemukan data objektif: Ny.L mengeluh kurang tahu mengenai penyakit hipertensi, klien tidak tahu penyebab hipertensi, klien tidak tahu pantangan makan bagi klien hipertensi. TD: 180/100mmHg, N: 82x/menit, RR:22x/menit, S:36,5°C. Ny.L tampak bingung ketika ditanya mengenai penyebab dan cara penanganan penyakit hipertensi. Keluhan yang disampaikan Ny.L tersebut sesuai dengan teori pakpahan et al., (2021), dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian Limbong et al., (2018) telah membuktikan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi

Diagnosa Keperawatan “Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi mengenai manajemen hipertensi” Hasil diagnosis penulis, didapatkan keluarga Tn.M tidak membatasi makanan yang banyak mengandung garam. Keluarga Tn.M antusias dan mengatakan akan mengubah pola hidupnya menjadi lebih sehat dengan membatasi makanan. Keluarga Tn.M mengatakan kurang memahami cara merawat sakit yang Ny.L alami kapan harus dibawa ke pelayanan Kesehatan. Dari hasil pengkajian didapatkan respon keluarga Tn.M terhadap Ny.L yang mengalami nyeri adalah dengan melakukan pijatan pada area yang nyeri dengan harapan akan meringankan rasa nyeri tersebut.

Intervensi Keperawatan, Intervensi keperawatan adalah tindakan yang dirancang untuk membantu klien dalam beralih dari tingkat kesehatan saat ini ke tingkat kesehatan yang diinginkan dalam hasil yang diharapkan (Husnaniyah et al., 2022). Perencanaan keperawatan pada intoleransi aktivitas yang dialami Ny.L yaitu dengan menghubungkan 5 fungsi keluarga. Pertama keluarga mengenal masalah kesehatan anggota keluarga. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari kunjungan diharapkan keluarga dapat mengenal masalah kesehatan keluarga. Intervensi yang penulis gunakan yaitu menjelaskan bersama keluarga pengertian hipertensi, menanyakan kembali pada keluarga.

implementasi Keperawatan, Implementasi merupakan langkah yang dilakukan setelah perencanaan program. Program dibuat untuk menciptakan keinginan berubah dari keluarga, memandirikan keluarga. Sering kali perencanaan program yang sudah baik tidak diikuti dengan waktu yang cukup untuk merencanakan implementasi. Implementasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu klien dari masalah Status kesehatan

yang dihadapi ke status kesehatan yang lebih baik yang menggambarkan kriteria hasil yang diharapkan (Renteng & Simak, 2021).

Evaluasi Keperawatan

Dalam penilaian keberhasilan intervensi yang dilakukan oleh penulis, maka selanjutnya dilakukan evaluasi tindakan. Tindakan keperawatan keluarga mungkin saja tidak dapat dilakukan dalam satu kali kunjungan, untuk itu dilakukan secara bertahap. Demikian juga dengan penilaian. Dalam tahap ini penilaian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Planning). Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada hari pertama: data subjektif: klien menjawab salam, klien menyetujui pertemuan saat ini, keluarga mengatakan bersedia untuk dilakukan pengkajian dan menerima penyuluhan tentang hipertensi, keluarga dapat membina hubungan saling percaya. Data objektif: klien dan keluarga tampak siap menerima kedatangan dan berjabat tangan dengan mahasiswa, keluarga tampak menjawab pertanyaan perawat, implementasi yang dilakukan dengan metode diskusi sudah dimengerti Sebagian oleh klien dan keluarga, melanjutkan ke TUK 2 dan 3 serta membuat kontrak waktu berikutnya.

D.Penutup

Setelah dilakukan Penelitian tanggal 22-30 April 2024, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan penulis dengan menggunakan metode pendekatan pemecahan melalui diskusi dan tanya jawab memperoleh hasil: terdiri atas 4 anggota keluarga yang hidup dalam keadaan ekonomi cukup, dalam kehidupan beragama dan bersosial baik, hanya saja Ny.L memiliki masalah Kesehatan hipertensi dan keluarga tidak mengetahui dan memahami.
2. Penulis menyimpulkan bahwa terdapat diagnosa keperawatan terhadap Ny.L, yakni: defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi mengenai manajemen hipertensi.
3. Selanjutnya penulis menyusun intervensi keperawatan pada Ny.L berfokus pada defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi mengenai manajemen hipertensi dengan kunjungan 1x30 menit selama 4 hari dengan pola pendekatan keluarga berupa pendidikan kesehatan sertadalam mengatasi hipertensi dengan rebusan kayu manis.
4. Penulis juga telah melakukan implementasi keperawatan terhadap keluarga Tn.M selama 4 hari dengan penyuluhan hipertensi dan penanganannya, menjelaskan mengenai manfaat rebusan kayu manis dan demonstrasi pembuatan rebusan kayu manis untuk menurunkan tekanan darah, serta pemberian informasi tentang manfaat pelayanan kesehatan yang dapat digunakan.
5. Penulis menyimpulkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada Ny.L setelah diberikan terapi rebusan kayu manis. Pada awal pengkajian tekanan darah Ny.L 180/100mmHg dan setelah dilakukan terapi rebusan kayu manis selama 4 hari kunjungan keluarga hasilnya tekanan darah menurun hingga 130/80mmHg di hari ke 4 kunjungan.
6. Berdasarkan evaluasi implementasi, secara umum keluarga Tn.M memahami informasi kesehatan yang diberikan, dapat menjelaskan kembali informasi yang diberikan, dan mampu mempraktekkan pembuatan terapi kayu manis.

Daftar Pustaka

- Ajeng Anisa Putri, Ludiana, S. A. (2023). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro Implementation. 3, 23–31.
- Anggraini, D. D., Izza, N. C., Roza, N., Fajriah, A. S., & Mirawati. (2023). *Promosi Dan Pendidikan Kesehatan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ariyani, H., Agus, A. S. R., Rahmawati, A., & Abdullah, A. D. (2023). *Farmakologi*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Burner & Suddarth. 2012. Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah Vol 2. Jakarta: EGC.

- D'arqom, A., Hasanatuludhhiyah, N., Indistuti, D. N., & Rochmanti, M. (2022). *Buku Ajar Farmakologi Dan Terapi*. Airlangga University Press.
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2021). *Data Morbiditas Lansia Kota Batam*.
- Fadillah, W. N., & Handayani, D. Y. (2023). Faktor Determinan Perilaku Cek Tekanan Darah Di Rumah Pada Penderita Hipertensi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 830-839.
- Hasdianah & Suprpto, Sentot Imam. 2016. *Patologi & Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode Sharif, La. 2017. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tarwotodan Wartonah. 2015. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi: 4 Jakarta.
- Rohmawati, D. L. (2020). *Terapi Komplementer untuk Menurunkan Tekanan Darah (Evidence Based Practice)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Harnani, Y & Axmalia, A. (2017). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Efektif Menurunkan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia. *KESKOM*. 2017;3(4):129-132.
- Sari, P. M., Dafriani, P., & Resta, H. A. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi dengan Pemberian Kulit Kayu Manis. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 184-191.
- Handayani, F., & Paneo, I. (2021). *Pengaruh Kayu Manis Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Talaga Jaya*.
- Hasan, A. K. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat* (1st ed.). Mahakarya Citra Utama.
- Hastuti, A. P. (2019). *Hipertensi* (1st ed.). Lakeisha.
- Hendra, P., Virginia, D. M., & Setiawan, C. H. (2021). *Manajemen Terapi Hipertensi* (1st ed.). Sanata Dharma University Press.
- Husnaniyah, D., Riyanto, & Kamsari. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Deepublish.